

REVITALISASI KESEHATAN MASYARAKAT: DAMPAK IBS FITNESS CENTER DI SRAGEN MELALUI KETERLIBATAN OLAHRAGA

Kartika Septianingrum¹, Hamzani Ari Munandar², Muhammad Irfan³

STKIP Modern Ngawi^{1,2,3}

kartikasept08@stkipmodernngawi.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dan kontribusi IBS Fitness Center dalam revitalisasi masyarakat Sragen melalui olahraga. Keberadaan pusat kebugaran seperti IBS Fitness Center menjanjikan potensi untuk memperbaiki pola hidup dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung dengan pengelola, anggota pusat kebugaran, dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan IBS Fitness Center telah memberikan dampak positif terhadap kesadaran kesehatan olahraga masyarakat Sragen. Program yang diselenggarakan telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, dan memberdayakan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan promosi produk lokal. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti tingkat partisipasi yang masih perlu ditingkatkan dan aksesibilitas finansial bagi sebagian masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan upaya penyuluhan dan edukasi, serta memperkuat kerjasama dengan pemerintah dan sektor swasta untuk mendukung program-program kebugaran di masa depan. Simpulan, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang revitalisasi masyarakat melalui olahraga di Sragen, tetapi juga memberikan panduan yang berguna bagi pengambil kebijakan dan praktisi kesehatan dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Kata Kunci: IBS Fitness Cente, Olahraga, Revitalisasi

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact and contribution of the IBS Fitness Center to the revitalization of the Sragen community through exercise. The existence of fitness centres such as IBS Fitness Center promises the potential to improve the lifestyle and overall health of the community. Data was collected through interviews and direct observation with managers, fitness centre members, and the surrounding community. The results showed that the existence of the IBS Fitness Center has had a positive impact on the sports health awareness of the people of Sragen. The programs have raised awareness of the importance of a healthy lifestyle and empowered the local economy through job creation and promotion of local products. The study also identified several challenges, such as participation rates that still need to be improved and financial accessibility for some communities. Therefore, the study recommends increasing outreach and education efforts, as well as strengthening cooperation with the government and private sector to support future fitness programs. This research not only provides a deeper understanding of community revitalization through sports in Sragen but also provides useful guidance for policymakers and health practitioners to improve the health and well-being of society at large.

Keywords: IBS Fitness Center, Revitalization, Sport health

PENDAHULUAN

Masyarakat yang sehat dan bugar merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu daerah. Kesehatan masyarakat adalah komponen penting dalam perjalanan menuju pembangunan yang berkelanjutan (Taraszkiewicz & Nyka, 2017). Di era modern ini, di mana gaya hidup cenderung kurang aktif dan pola makan tidak sehat, tantangan untuk menjaga kesehatan masyarakat semakin besar. Kabupaten Sragen di Jawa Tengah memiliki sejarah sosial dan ekonomi yang beragam (Suranto et al., 2024). Dengan hal ini, proses menjaga kesehatan masyarakat merupakan bagian sangat penting karena masalah kesehatan yang semakin kompleks seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, revitalisasi masyarakat perlu dilakukan melalui kegiatan olahraga mengingat hal ini menjadi kebutuhan yang mendesak.

Dalam situasi seperti ini, memahami dan menangani kebutuhan kesehatan masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Pemanfaatan aktivitas olahraga telah menjadi metode yang berhasil untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Batez et al., 2021), meliputi derajat kebugaran, pengaturan emosional, dan kemampuan berpikirnya (Nicolò et al., 2020). Implementasi IBS Fitness Center di Kabupaten Sragen adalah salah satu contoh yang menonjol. Pusat kebugaran ini bukan hanya menjadi tempat untuk melakukan aktivitas fisik, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam proses revitalisasi masyarakat. Ini juga menjadikan sebagai kontribusi baru dalam proses pemahaman peran olahraga dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan bahagia, kolaborasi antar perekonomian sekitar, serta memberikan pandangan baru dalam pengembangan program revitalisasi di tingkat lokal dan nasional.

Kabupaten Sragen, meskipun kaya akan potensi pertanian, akan tetapi masih menghadapi tantangan dalam hal kesehatan masyarakat (Pamungkas & Nurhasan, 2020). Proses adopsi gaya hidup kurang aktif dan kebiasaan makan tidak sehat menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap masalah kesehatan di masyarakat (Shukshina et al., 2021). Pemahaman akan dampak negatif dari gaya hidup ini mendorong inisiatif untuk mengubah paradigma masyarakat (Freire et al., 2018), hal ini melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya kebugaran fisik terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, kebutuhan untuk mengubah paradigma masyarakat menjadi kepedulian bersama terhadap kesehatan mereka yang semakin mendesak. Pendidikan dan promosi kesehatan menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat (McGuine et al., 2021), termasuk melalui olahraga teratur. Revitalisasi masyarakat melalui kebugaran fisik bukan hanya sekedar tren (Guo & Chen, 2022), tetapi merupakan suatu kebutuhan mendesak untuk memastikan kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakat Sragen.

Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi dalam program-program kebugaran fisik di Kabupaten Sragen menjadi sangat penting. Inisiatif-inisiatif seperti IBS Fitness Center menjadi langkah konkrit yang diambil untuk merespons tantangan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat Sragen. Dengan fasilitas modern dan program pelatihan yang beragam, pusat kebugaran ini bertujuan tidak hanya untuk memberikan tempat bagi masyarakat Sragen untuk berolahraga, tetapi juga untuk mengubah pola pikir dan gaya hidup mereka secara menyeluruh (Martín-López et al., 2022). Selain itu, pusat kebugaran ini menawarkan berbagai program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kebugaran masing-masing individu. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan terjadi perubahan yang signifikan dalam pola pikir dan perilaku masyarakat terkait dengan kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Penelitian ini didasarkan akan pentingnya peran olahraga dalam mendorong kesehatan dan pembangunan masyarakat yang efektif. Seperti halnya penelitian dari (Liu & Ning, 2024), mengungkapkan bahwa revitalisasi olahraga mendorong pedesaan memberikan pengalaman yang kaya kepada wisatawan dan secara efektif mendorong pengembangan industri dan ekonomi olahraga lokal. Melalui keberadaan IBS Fitness Center sebagai pusat kebugaran modern, terbuka peluang untuk menggali lebih dampak serta kontribusinya dalam revitalisasi masyarakat melalui olahraga. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana keberadaan IBS Fitness Center mampu berperan sebagai agen perubahan dalam mempromosikan gaya hidup sehat melalui olahraga di masyarakat Sragen.

Dengan mengeksplorasi partisipasi masyarakat, perubahan perilaku, dan dampak kesehatan yang dihasilkan oleh pusat kebugaran, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi kesehatan masyarakat yang lebih efektif di masa depan. Selain itu, melalui identifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pusat kebugaran serta pengguna layanannya, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi yang konkrit untuk meningkatkan efektivitas program-program kebugaran di Sragen. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang revitalisasi masyarakat melalui olahraga, tetapi juga dapat memberikan panduan yang berguna bagi pengambil kebijakan, praktisi kesehatan, dan masyarakat umum dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini akan merinci dampak positif yang telah dicapai oleh IBS Fitness Center, mencakup peningkatan kesadaran kesehatan, perubahan gaya hidup, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pusat kebugaran, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan ke depannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak terkait, masyarakat umum, dan peneliti yang tertarik pada tema revitalisasi masyarakat melalui olahraga.

KAJIAN TEORI

Perspektif secara umum, revitalisasi merupakan sebuah konsep yang merujuk pada upaya menyegarkan, memulihkan, atau memperbarui sesuatu yang telah mengalami kemunduran atau kemerosotan (Rohman et al., 2024). Konsep ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks mulai dari tingkat yang sangat luas hingga sangat spesifik, tergantung pada lingkup dan tujuan revitalisasi yang diinginkan. Sedangkan menurut (Jumadi, 2023), revitalisasi merujuk pada upaya untuk mengembalikan kehidupan, vitalitas, dan daya tarik suatu kawasan yang mungkin telah mengalami penurunan aktivitas ekonomi, keberlanjutan lingkungan, atau kualitas hidup masyarakatnya. Ini bisa mencakup berbagai aspek, seperti pembangunan kembali infrastruktur fisik, pengembangan program revitalisasi ekonomi, atau peningkatan aksesibilitas terhadap layanan publik dan juga kesehatan masyarakat (Quennerstedt, 2019). Dapat disimpulkan bahwa revitalisasi didefinisikan sebagai upaya untuk membuat sesuatu menjadi penting dan perlu. Oleh karena itu, IBS Fitness Center akan menjadi bagian penting dari aspek revitalisasi ini.

Proses revitalisasi mencakup langkah dan program yang dirancang untuk menciptakan perubahan positif yang dapat diamati dan dirasakan oleh masyarakat (Ferdian Noor, 2019). Hal ini berkesinambungan pada proses revitalisasi masyarakat di

bidang kesehatan masyarakat, revitalisasi masyarakat melalui olahraga adalah istilah yang mengacu pada upaya untuk meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan kebersamaan masyarakat dengan menggunakan olahraga sebagai alat utama. Pusat kebugaran, lapangan olahraga, dan fasilitas rekreasi publik lainnya dapat dibangun sebagai bagian dari tindakan konkrit revitalisasi (Crompton, 2014). Selain itu, hal ini dapat mencakup pengadaan acara olahraga bagi anggota komunitas, memberikan pelatihan kepada pelatih olahraga lokal, atau menyebarkan informasi tentang keuntungan dari gaya hidup sehat dan aktif kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, revitalisasi melibatkan tindakan nyata dan terukur yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif yang dapat dilihat dan dirasakan oleh masyarakat. Hal ini memerlukan komitmen, kerja sama, dan sumber daya yang cukup dari berbagai pihak terkait, serta perencanaan yang matang dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan dari upaya revitalisasi yang akan dilaksanakan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan subjek penelitian diantaranya pengelola IBS Fitness Center, anggota pusat kebugaran, dan masyarakat sekitar. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk memahami dampak revitalisasi melalui olahraga terhadap kesehatan masyarakat Sragen. Penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana IBS Fitness Center berperan dalam revitalisasi masyarakat Sragen melalui olahraga. Hal ini melibatkan pengumpulan data secara terperinci tentang pengelolaan, kegiatan, dampak, dan hambatan/tantangan yang dihasilkan oleh pusat kebugaran IBS Fitness Center.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan IBS Fitness Center memiliki dampak yang positif dalam proses revitalisasi masyarakat Sragen melalui kegiatan olahraga. Partisipasi masyarakat dalam program-program kebugaran di pusat ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat. Banyak anggota melaporkan bahwa adanya perubahan positif dalam perilaku mereka, termasuk kebiasaan makan yang lebih sehat, peningkatan tingkat aktivitas fisik, dan program diet yang sehat. Selain itu, program-program olahraga yang ditawarkan telah berhasil menurunkan angka penyakit terkait gaya hidup, seperti obesitas di kalangan masyarakat sekitar.

Pengelolaan IBS Fitness Center

IBS Fitness Center merupakan pusat kebugaran yang melakukan transformasi positif bagi masyarakat, terutama sekitar Sragen. IBS Fitness Center, yang telah beroperasi selama 15 tahun, mengajak masyarakat Sragen untuk bergerak bersama merubah gaya hidup sehat. Hal ini mendapatkan respon yang positif, terutama selama grand opening dengan penawaran diskon menunjukkan minat yang besar oleh masyarakat terhadap IBS Fitness Center. IBS Fitness Center berhasil menarik perhatian dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan olahraga melalui penawaran tarif hemat, program keanggotaan yang menarik, dan layanan gratis untuk instruksi penggunaan alat. IBS Fitness Center melakukan kerjasama dengan sekolah, klub olahraga, dan pemerintah kota Sragen untuk mendukung jalannya program kebugaran. Pengelola juga

berkomitmen untuk mempromosikan program olahraga yang aman, nyaman, dan bermanfaat bagi masyarakat, meskipun terkendala oleh beberapa hal. IBS Fitness Center bertekad merangkul kalangan masyarakat untuk mencapai tingkat kebugaran terbaik, baik secara fisik maupun mental, dengan menyediakan layanan yang baik dan menyenangkan serta pemanfaatan media sosial secara optimal.

Persepi Anggota Pusat Kebugaran terhadap IBS Fitness Center

Dari hasil observasi dan wawancara terbukti bahwa keterlibatan di IBS Fitness Center telah mengubah gaya hidup sehat anggota sampai sejauh ini. Beragam manfaat dari proses latihan yang dilakukan secara teratur, terutama program menambah berat badan mampu mengubah pola hidup anggota menjadi lebih sehat secara keseluruhan. Kami telah berhasil mempromosikan program dan benefit kebugaran kepada rekan dan masyarakat sekitar melalui partisipasi aktif dalam komunitas IBS Fitness Center. Meskipun baru berjalan satu bulan, IBS Fitness Center telah berhasil mempromosikan gaya hidup sehat melalui program yang ditawarkannya.

Persepsi Masyarakat Sekitar terhadap IBS Fitness Center

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan olahraga di sekitar area ini terlihat minim, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebugaran melalui olahraga masih kurang. Sehingga menurut persepsi masyarakat, IBS Fitness Center hadir sebagai tempat yang strategis untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan melatih kekuatan otot. Pengalaman berolahraga di sini telah membawa kesadaran akan pentingnya olahraga, memperoleh teman baru, dan memberikan kecerahan pikiran bagi kami masyarakat Sragen tentunya. Dengan berbagai program yang ditawarkan, seperti program peningkatan kesehatan jasmani dan penurunan berat badan, IBS Fitness Center membantu menciptakan kesadaran akan pentingnya olahraga untuk kesehatan dan kesejahteraan yang menyeluruh. Kendati demikian, tantangan seperti kurangnya informasi, padatnnya jadwal masyarakat, dan sifat malas perlu diatasi melalui promosi yang lebih luas, edukasi tentang pentingnya olahraga, serta peningkatan sarana dan prasarana. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih teredukasi dan termotivasi untuk menjaga kesehatan melalui olahraga.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara baik kepada pengelola, anggota, dan juga masyarakat ternyata konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan pentingnya aktivitas olahraga dalam meningkatkan kesehatan dan mempromosikan gaya hidup sehat di lingkungan masyarakat. Keberadaan pusat kebugaran IBS Fitness Center tidak hanya memberikan akses kepada fasilitas olahraga yang modern, tetapi juga menjadi tempat untuk membangun komunitas yang peduli akan kesehatan. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa revitalisasi prasarana olahraga berhasil membuat hidup masyarakat menjadi lebih baik dalam segi kesehatan (Mutuari & Gesyari, 2020). Selain itu, revitalisasi sarana dan prasarana olahraga mampu memberikan aktivitas kehidupan yang bermanfaat bagi masyarakat (Ariansyach & Rangkuty, 2023).

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi seperti keterlaksanaan program, ketersediaan sarana dan prasarana, dan peningkatan kesadaran terhadap masyarakat diperlukan upaya kolaboratif antar sektor baik sektor swasta ataupun masyarakat. Peningkatan upaya penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya olahraga serta

pemberian insentif finansial bagi mereka yang kurang mampu dapat menjadi solusi yang efektif (Chojnacka, 2021; Ignasiak-szulc, 2020; Jumadi, 2023), karena mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program kebugaran, serta keterlibatan media sosial sebagai wadah promosi bagi masyarakat.

Selain itu, kerjasama dengan sektor swasta dalam bentuk sponsor atau program corporate social responsibility (CSR) dapat membantu dalam penyediaan fasilitas olahraga yang lebih terjangkau dan efektif (Rohman et al., 2024), hal ini dikarenakan dapat mengatasi kendala finansial yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, upaya bersama dari berbagai pihak akan memastikan keberlanjutan dari program-program kebugaran dan revitalisasi masyarakat melalui olahraga di Sragen. Seperti halnya yang diungkapkan (Yin, 2022) bahwa revitalisasi kegiatan olahraga perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi aktif terhadap anak-anak. Keterlibatan masyarakat dalam kerjasama dengan IBS juga perlu adanya peningkatan terutama dalam pengembangan ekonomi masyarakat pada segi penjualan produk UMKM, sehingga bukan hanya kesehatan masyarakat saja yang terpenuhi, melainkan ekonomi masyarakat akan semakin berkembang.

Secara keseluruhan, pembahasan penelitian ini menyoroti pentingnya peran IBS Fitness Center dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Sragen melalui aktivitas olahraga. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan dan program-program lebih lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang peran olahraga dalam membangkitkan semangat dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IBS Fitness Center telah menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan aktif di komunitas Sragen. Dengan menyediakan fasilitas olahraga yang memadai dan program-program pelatihan, IBS Fitness Center telah membantu membangun masyarakat yang lebih sehat dan lebih kuat secara sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariansyach, H. B., & Rangkyu, G. I. U. (2023). Revitalization of Sports Hall Tumenggung Abdul Jamal Batam with Sustainable Building Approach. *Journal of Architectural Research and Education*, 5(2), 157–166.
- Batez, M., Petrušič, T., Bogataj, Š., & Trajković, N. (2021). Effects of teaching program based on teaching games for understanding model on volleyball skills and enjoyment in secondary school students. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–7. <https://doi.org/10.3390/su13020606>
- Chojnacka, E. W. A. (2021). Public-private partnership as a source of financing of sport and recreation infrastructure in Poland. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(2), 1046–1049. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s2130>
- Crompton, J. L. (2014). Proximate development: An alternate justification for public investment in major sport facilities? *Managing Leisure*, 19(4), 263–282. <https://doi.org/10.1080/13606719.2014.885712>
- Ferdian Noor, A. (2019). Multicultural Education Based in the Local Wisdom of Indonesia for Elementary Schools in the 21st Century. *Journal of International Social Studies*, 9(2), 94–106. <http://www.iajiss.org>

- Freire, E. dos S., Marques, B. G., & Miranda, M. L. de J. (2018). Teaching values in physical education classes: the perception of Brazilian teachers. *Sport, Education and Society*, 23(5), 449–461. <https://doi.org/10.1080/13573322.2016.1213715>
- Guo, L., & Chen, J. (2022). The Training Mode of Leisure Sports Talents under the Background of Rural Revitalization Strategy. *Mobile Information Systems*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/8332563>
- Ignasiak-szulc, A. (2020). Fostering community revitalization through sport (based on an example from Poland). *Journal of Physical Education and Sport*, 20(2), 1115–1123. <https://doi.org/10.7752/jpes.2020.s2155>
- Jumadi, J. (2023). Revitalisasi Nilai Budaya Suku Cerekang Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8 (2), 815 *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2).
- Liu, C., & Ning, Y. (2024). Applied Mathematics and Nonlinear Sciences A Logical Rationale for Sports Tourism to Help Rural Revitalization under Integrated. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1), 1–14.
- Martín-López, J., Sedliak, M., Valadés, D., Muñoz, A., Buffet-García, J., García-Oviedo, R., Rodríguez-Aragón, M., Pérez-López, A., & López-Samanes, Á. (2022). Impact of time-of-day and chronotype on neuromuscular performance in semi-professional female volleyball players. *Chronobiology International*, 39(7), 1006–1014. <https://doi.org/10.1080/07420528.2022.2057322>
- McGuine, T. A., Biese, K. M., Petrovska, L., Hetzel, S. J., Reardon, C., Kliethermes, S., Bell, D. R., Brooks, A., & Watson, A. M. (2021). Mental health, physical activity, and quality of life of us adolescent athletes during COVID-19-related school closures and sport cancellations: A study of 13 000 athletes. *Journal of Athletic Training*, 56(1), 11–19. <https://doi.org/10.4085/1062-6050-0478.20>
- Mutiari, D., & Gesyari, I. M. P. (2020). Revitalisasi Tirtomoyo Sebagai Sport And Wellness Center Di Surakarta dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Dekonstruksi. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.26760/terracotta.v1i2.4016>
- Nicolò, A., Massaroni, C., Schena, E., & Sacchetti, M. (2020). The importance of respiratory rate monitoring: From healthcare to sport and exercise. *Sensors (Switzerland)*, 20(21), 1–45. <https://doi.org/10.3390/s20216396>
- Pamungkas, S. G., & Nurhasan. (2020). Faktor Penyebab Taman Sukowati di Kota Sragen Sepi Pengunjung. *Seminar Ilmiah Arsitektur*, 8686, 399–405.
- Quennerstedt, M. (2019). Physical education and the art of teaching: transformative learning and teaching in physical education and sports pedagogy. *Sport, Education and Society*, 24(6), 611–623. <https://doi.org/10.1080/13573322.2019.1574731>
- Rohman, A., Asbari, M., & Rezza, D. (2024). Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi. *Information Systems and Management*, 3(1), 1–4. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/742/128>
- Shukshina, L. V., Nizamutdinova, S. M., Mamedov, A. A., Kidinov, A. V., Litvinov, A. V., Lvova, E. N., & Sudakova, Y. E. (2021). Psychophysiological and sport activity of the student youth as an indicator and determinant of health-preserving culture development. *Journal of Human Sport and Exercise*, 16(Proc4), 1975–1984. <https://doi.org/10.14198/jhse.2021.16.Proc4.44>
- Suranto, Hasan, I. L., Anis, M., Putri, A. S., Oktavian, D. I., & Ilham, R. N. (2024).

- Developing Sustainable Empowerment Model Through Technopreneur Farmers' Economy Sustainable. *Quality - Access to Success*, 25(199), 395–401. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.44>
- Taraszkiewicz, K., & Nyka, L. (2017). Role of Sports Facilities in the Process of Revitalization of Brownfields. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 245(4). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/245/4/042063>
- Yin, Z. hong. (2022). Research on the Development of Rural Sports Under the Strategy of Rural Revitalization. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 634(Cdsd 2021), 227–231.